

WISATA RELIGI SEBAGAI TRADISI MASYARAKAT KATOLIK

Ifo Siska Sigalingging¹, Esra Silali², Diana Martiani Situmeang³
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
ifosiskasigalingging@gmail.com

Abstrak

Wisata religi adalah jenis wisata yang berkaitan dengan aktivitas ataupun tempat khusus yang berhubungan erat dengan aspek keagamaan atau kereligion. Wisata religi selalu dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama tertentu. Bentuk kegiatan wisata religi bertujuan untuk melakukan kegiatan keagamaan dan ditujukan guna memperdalam keagamaan pada setiap wisatawan. Masing-masing aliran kepercayaan dan agama di Indonesia mempunyai beraneka ragam tradisi, khususnya agama katolik yang juga mempunyai tradisi yang dijadikan sebagai wisata religi. Wisata religi yang dijadikan sebagai tradisi masyarakat katolik yang paling sering diketahui banyak orang adalah wisata mengunjungi Gua Maria. Tradisi ziarah Gua Maria mempunyai cerita yang berbeda dengan tradisi lainnya. Berawal dari penghormatan terhadap pribadi Bunda Maria, ibu Yesus, kemudian berkembang menjadi tempat peziarahan yang menjadi tarikan bagi jutaan umat Katolik di seluruh dunia hingga ke Indonesia. Selain mengunjungi Gua Maria, tradisi katolik yang juga dijadikan sebagai wisata religi adalah Rabu abu, Minggu Palma, Misa, Doa Rosario, komuni, air suci dan membuat tanda Salib. Keyakinan yang menjadi ciri khas kekatolikan, yaitu keyakinan-keyakinan panutan sebagian besar umat Kristen yang menyebut diri "Katolik", mencakup episkopalisme, yakni memuliakan para uskup atau Pastor selaku rohaniwan tertinggi dalam agama Kristen. Tradisi ini dijadikan sebagai wisata religi bagi masyarakat katolik.

Kata kunci : *Katolik, Tradisi masyarakat katolik, Wisata religi*

PENDHULUAN

Pariwisata adalah hubungan yang ditimbulkan oleh perjalanan dan persinggahan manusia di luar tempat singgahnya, dengan maksud bukan untuk tinggal menetap (سيادث سعيد, 2000). Jika dilihat lebih luas lagi pengertian pariwisata adalah suatu perjalanan wisata dari satu tempat ke tempat lain untuk melakukan perjalanan wisata dengan tujuan untuk bersenang-senang dengan waktu yang sementara.

Kegiatan berwisata tidak hanya untuk rekreasi atau mencari hiburan semata. Ada beberapa orang atau kelompok yang memanfaatkan kegiatan berwisata di bidang religius dengan mengunjungi tempat khusus umat beragama, makam, tempat beribadah yang

bertujuan untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan, mendapatkan pengalaman rohani, meminta restu dan petunjuk dari yang Maha Kuasa (Stefania Hasiman & Anom, 2020). Sebagai contoh masyarakat katolik melakukan wisata religi yaitu dengan mengunjungi Gua-gua Maria.

Wisata religi banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci, ke makam-makam orang besar atau pemimpin yang diagungkan, ke bukit atau ke gunung yang dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai manusia ajaib penuh legenda (Saputro et al., 2022).

Pada umumnya, manusia pernah melakukan ziarah. Baik itu pergi ziarah ke makam orang tua, keluarga, makam pahlawan, dan tokoh agama. Berdasarkan fakta tersebut dikatakan bahwa ziarah merupakan salah satu tradisi yang sudah melekat di Indonesia yang sekarang dijadikan sebagai wisata religi. Sama halnya dengan umat katolik mengunjungi Gua maria juga salah satu bentuk ziarah yang juga dijadikan sebagai wisata religi.

Contoh pariwisata ziarah yang terkenal dalam tradisi Katolik adalah Gua Massabielle di Perancis, telah ditetapkan sebagai salah satu tempat ziarah karena di tempat tersebut Bunda Maria beberapa kali menampakkan diri (Pariwisata, 2009).

Tradisi gereja katolik merupakan tradisi yang berasal dari para rasul yang meneruskan apa yang mereka ambil dari ajaran dan contoh Yesus yang mereka dengar dari Roh Kudus.

Tradisi katolik yang dijadikan sebagai wisata religi bukan hanya mengunjungi Gua Maria, tetapi ada juga tradisi Devosi kepada bunda Maria dan tradisi Novena. Praktik devosi kepada bunda Maria menjadi salah satu tradisi gereja katolik yang membedakannya dengan gereja yang lain. Praktik devosi terjadi pada bulan Mei dan oktober yang di khususkan untuk menghormati bunda maria. Adapun bentuk devosi atau penghormatannya yaitu mulai dari Doa Rosario, Litani Bunda Maria, Berziarah dan lainnya.

Tradisi Novena (*Noven*, dalam bahasa latin artinya sembilan) merupakan tradisi berdoa selama sembilan hari berturut-turut untuk memohonkan suatu doa khusus. Tradisi doa ini menirukan keadaan bunda Maria yang berdoa selama sembilan hari yang menantikan kedatangan Roh Kudus. Dalam tradisi Novena ini mengajarkan sikap berdoa secara terus-menerus dan semangat berdoa yang tak kunjung putus.

Penelitian ini menganalisis tentang daya tarik tradisi masyarakat katolik yang dijadikan sebagai wisata religi dalam menambah kunjungan wisatawan dalam mengunjungi tempat-tempat ibadah yang bertujuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi wisatawan yang datang berkunjung, selain itu juga bertujuan untuk melestarikan tradisi yang sudah ada agar tidak terlupakan dan ditinggalkan.

Berdasarkan latarbelakang di atas, adapun masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana pariwisata religi dalam masyarakat Katolik? (2) bagaimana wisata religi dijadikan sebagai tradisi bagi masyarakat Katolik?

Tujuan penelitian ini, (1) agar pembaca mengetahui bagaimana pariwisata religi bagi masyarakat Katolik. (2) agar pembaca mengetahui bagaimana pengelolaan wisata religi sebagai tradisi bagi masyarakat Katolik.

KAJIAN PUSTAKA

Pariwisata memiliki peran dan manfaat bagi masyarakat sekitar diantaranya terbukanya lapangan pekerjaan, adanya kesempatan berusaha, menambah penghasilan, adanya kelestarian budaya dan terpeliharanya lingkungan hidup serta semangat akan kesatuan dan kesatuan. Berbagai macam jenis wisata diantaranya: wisata budaya, wisata kesehatan, wisata olah raga, wisata komersial, wisata industri, wisata politik, wisata konvensional, wisata sosial, wisata pertanian, wisata bahari, wisata cagar alam dan wisata religi (Mathematics, 2016).

Pengertian wisata religi

Wisata religi diartikan sebagai kunjungan atau ziarah ke suatu situs yang terkait dengan penyebaran suatu agama. Dalam Katolik wisata religi nya mencakup banyak hal, salah satu wisata religinya adalah objek wisata religi Sendangsono yang terletak di Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo.

Sendangsono merupakan tempat yang suci dan sakral bagi masyarakat Kalibawang yang dijadikan sebagai wisata religi umat Katolik. Tahun 1904 Sendangsono dijadikan sebagai tempat pembaptisan 173 umat Katolik. Pada tahun 1929 dibangunlah Gua Maria di Sendangsono sebagai bentuk untuk menghormati Bunda Maria. Untuk memenuhi kebutuhan peziarah, maka dibangunlah sarana dan prasarana di Sendangsono agar Sendangsono semakin ramai dikunjungi umat Katolik untuk mengambil air suci dari sendang.

Sejarah Agama Katolik

Katolik berasal dari bahasa Yunani yaitu *Katholikus*, artinya ajaran yang bersifat umum dan tersebar di seluruh dunia atau dapat diterima diseluruh dunia.

Orang pertama yang memakai kata Katolik adalah Ignatius dan Antiokia. Agama Katolik tumbuh ketika Yesus lahir di Kota Betlehem pada abad keempat Masehi. Gereja Katolik menghormati para uskup-uskupnya sebagai pengganti rasul-rasul Yesus, dan menghormati Uskup Roma sebagai pengganti Santo Petrus.

Pada mulanya pengikut Yesus disebut Nazarenes. Para kaum Nazarenes membentuk sebuah kelompok dalam masyarakat di Yerusalem. Kaum Nazarenes merupakan para pengikut yang beriman hanya kepada satu Tuhan saja dan juga beriman kepada Yesus sebagai seorang nabi utusan dari Tuhan.

Kaum Nazarenes ini merupakan para pengikut yang beriman hanya kepada satu Tuhan saja yaitu satu Tuhan yang benar, dan juga beriman kepada Yesus sebagai seorang Nabi

besar atau utusan dari Tuhan

Kaum Nazarenes ini merupakan para pengikut yang beriman hanya kepada satu Tuhan saja yaitu satu Tuhan yang benar, dan juga beriman kepada Yesus sebagai seorang Nabi

besar atau utusan dari Tuhan

Kaum Nazarenes ini merupakan para pengikut yang beriman hanya kepada satu Tuhan saja yaitu satu Tuhan yang benar, dan juga beriman kepada Yesus sebagai seorang Nabi

besar atau utusan dari Tuhan

Kitab Suci Agama Katolik

Kitab suci bagi Katolik adalah Taurat dan Injil. Taurat dinamakan Perjanjian Lama dan Injil dinamakan Perjanjian Baru.

Kitab suci Katolik atau Alkitab Katolik adalah alkitab yang memuat seluruh 73 Kitab Kahonik. Didalamnya sudah termasuk kitab-kitab Deuterokanonika yang diakui oleh Gereja Katolik. Deuterokanonika adalah istilah yang digunakan gereja katolik sebagai sebutan untuk kitab-kitab dan bagian-bagian tertentu dari kitab suci perjanjian lama kristen yang saat ini tidak menjadi bagian dari Alkitab Ibrani.

Hari besar agama Katolik di Indonesia

- a. Hari raya Santa Maria Bunda Allah.

Hari raya Santa Maria Bunda Allah dirayakan pada tanggal 1 Januari setiap tahunnya. Awalnya dirayakan setiap tanggal 11 Oktober namun diubah karena pembaharuan liturgi tahun 1970.

Hari raya ini bertujuan untuk mengingatkan umat Katolik bahwa mereka bukan arang dagangan, melainkan adalah anak-anak Allah yang sejati. Perayaan hari raya Santa Maria Bunda Allah pertama kali ditetapkan pada tanggal 25 Desember 1931 oleh Paus Pius XI.

b. Hari Raya Epifani

Kata *Epifani* berasal dari bahasa Yunani yaitu *epiphaneia*, yang artinya penampakan yang mencolok. Sebab itu kata *epifani* ini merujuk pada penampakan Allah setelah kelahiran Nya. Hari raya *epifani* ini dirayakan setiap tanggal 6 Januari setiap tahunnya.

c. Trihari Suci Paskah

Umat Katolik merayakan serangkaian hari-hari suci sebelum perayaan Paskah, dimulai dari hari Rabu Abu, Kamis Putih, Jumat Agung sampai hari Paskah.

Rabu Abu teradi pada 6 minggu sebelum minggu Paskah, dan pada saat rabu Abu, Umat Katolik berpuasa selama 24 jam. Puasa di umat Katolik itu beragam jenisnya. Ada umat Katolik yang berpuasa hanya makan roti dan air selama 40 hari 40 malam. dan ada juga yang tidak boleh memakan daging selama berpuasa.

Pada Kamis putih, umat Katolik melakukan perjamuan terakhir sebelum memasuki paskah. Di Kamis Putih ini ada juga tradisi membasuh kaki seperti apa yang dilakukan Yesus kepada rasul-Nya.

Jumat Agung diperingati sebagai hari kematian Tuhan Yesus Kristus yang mengorbankan diri nya di kayu salib untuk menebus dosa manusia. Hari Raya Jumat Agung dijadikan sebagai hari libur nasional di kalender Indonesia.

d. Hari raya kenaikan Yesus Kristus

Hari raya ini dikenal dengan Kamis Kudus. Hari raya ini dirayakan untuk memperingati 40 hari setelah kebangkitan Yesus Kristus pada hari Paskah.

10 hari setelah kenaikan Yesus maka Roh Kudus turun itulah yang dinamakan sebagai hari Pentakosta. Kisah kenaikan Yesus Kristus bisa dilihat pada kisah para rasul 1:1-11.

e. Hari raya Santo Petrus dan Paulus.

Ini dirayakan pada tanggal 29 Juni setiap tahunnya. Yang bertujuan untuk memperingati dan menghormati martirnya para Rasul yakni Petrus dan Paulus di Roma. Hari raya ini biasanya dilakukan oleh Gereja Katolik Roma dan Gereja Timur melalui Bizantium.

f. Hari raya Natal

Bagi umat Katolik hari raya Natal adalah hari untuk memperingati hari lahirnya Yesus Kristus di Betlehem. Hari Raya Natal merupakan hari libur nasional yang dikenal orang sebagai hari kelahiran Yesus Kristus di dunia.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan penelitian kepustakaan sehingga metode yang digunakan dalam penelitian adalah studi pustaka.

Ciri khusus yang digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan pengetahuan penelitian antara lain; penelitian ini dihadapkan langsung dengan data atau teks yang disajikan, bukan dengan data lapangan atau melalui saksi mata berupa kejadian, peneliti hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan atau data bersifat siap pakai, serta data- data sekunder yang digunakan (Fatha Pringgar & Sujatmiko, 2020).

Penulis mengumpulkan data dengan mengumpulkan berbagai karya tulis ilmiah, jurnal yang bersifat kepustakaan yang relevan yang sesuai dengan isi penelitian. Adapun beberapa sumber yang digunakan antara lain; buku-buku teks, jurnal ilmiah, refrensi statistik, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, desertasi, dan internet, serta sumber-sumber lainnya yang relevan yang dapat menyelesaikan tulisan ini.

3. HASIL PEMBAHASAN

a. Tradisi Masyarakat Katolik

Kata Tradisi berasal dari bahasa Latin, *traditio* yang berarti di teruskan. Tradisi adalah suatu kebiasaan, kepercayaan atau suatu perilaku yang diwariskan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Tradisi dapat meliputi bahasa, agama, kebiasaan sosial seni dan yang lainnya. Tradisi merupakan sesuatu hal yang diyakini benar atau salah. Berikut tradisi-tradisi yang ada dimasyarakat Katolik antara lain:

1) Mengunjungi Gua Maria

Ketika seseorang mengunjungi gua Maria pasti ada doa yang selalu di panjatkan oleh umat Katolik yaitu Salam Maria, penuh rahmat, Tuhan sertamu. Terpujilah engkau diantara wanita, dan terpujilah buah tubuhmu Yesus. Santa Maria, Bunda Allah, Doakanlah kami yang berdosa ini, sekarang dan waktu kami mati. Amin.

tujuan ketika seseorang mengunjungi gua Maria adalah untuk memberikan kesaksian kepada dunia tentang iman kita dan bahwa hidup ini adalah sebuah ziarah batin menuju rumah Bapa di Sorga. Dalam perjalanan ini maka liturgi dan sakramen-sakramen menjadi berkat penting khususnya perayaan Ekaristi. Melalui sakramen-sakramen, berkat Tuhan memberikan penguatan dan bimbingan atas perjalan kita menuju rumah Bapa.

Tujuan diadakannya ziarah yaitu untuk membangun keakraban dengan Tuhan dan sesama umat Kristen. dan dalam mengunjungi Gua Mariaserangkaian acara jalan salib dilakukan untuk mengenang derita yang di alami Yesus dalam menebus dosa manusia.

2) Rabu Abu

Rabu Abu merupakan salah satu tradisi di gereja Katolik. Rabu abu dilakukan pada hari pertama masa pra-Paskah dalam liturgi tahun Gereja. Setiap Orang yang menerima Rabu Abu akan ditandai dengan abu yang ada di dahi ataupun di kepala. Simbol tersebut merupakan tanda pertobatan. Selain menjadi pengingat masa pra-Paskah, Rabu Abu juga sering di sebut sebagai hari pertama memasuki masa puasa dan berpantang. Rabu Abu juga dikaitkan sebagai lambang kesedihan sebab manusia telah berbuat dosa. Di saat Pastor mengoleskan abu ke dahi seseorang, dia akan mengucapkan kata-kata : "Ingatlah bahwa kamu adalah debu, dan kamu akan kembali menjadi debu". Artinya : "kita sebagai manusia tidak boleh sombong atas pencapaian yang kita miliki karena semua yang dimiliki akan sia-sia sebab kita tetap akan kembali menjadi debu".

Selain tanda pertobatan, Rabu Abu juga ditandai sebagai awal masa pantang dan puasa selama 40 hari sebelum Paskah. Angka 40 dianggap sebagai angka yang mewakili lama persiapan dan angka rohani. Sebab saat itu Musa berpuasa selama 40 hari sebelum menerima Sepuluh Perintah Allah. Yesus juga melakukan puasa selama 40 hari 40 malam di padang gurun sebelum menjalankan tugas pewartaan kepada manusia.

Abu yang digunakan dalam perayaan Rabu Abu tersebut merupakan abu yang berasal dari pembakaran daun palma saat perayaan Minggu Palma pada tahun sebelumnya. Setiap umat kristiani khususnya katolik yang mengikuti perayaan Rabu Abu, dahinya diberi tanda salib dengan abu tersebut sebagai tanda dari Perayaan Rabu Abu.

Simbol menabur abu di atas kepalanya atau di seluruh tubuhnya adalah berasal dari kebiasaan umat Israel yang merupakan suatu tanda kesedihan, penyesalan, dan pertobatan.

Diharapkan melalui Perayaan Rabu Abu, Umat Katolik dapat mengawali masa pertobat yang diwarnai dengan Puasa yang mampu membangun sikap tobat demi mengubah hidup setiap pribadi maupun bersama dalam keberagaman. Dengan hidup yang diperbaharui maka sangat diharapkan umat Katolik dapat senantiasa mengutamakan kejujuran serta kebaikan bersama dalam kehidupan bergereja, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

3) Doa Rosario

Doa Rosario bagi masyarakat Katolik memiliki makna sebagai doa renungan bagi setiap individu serta mengucapkan doa salam Maria 10 kali dengan berulang-ulang dan doa Rosario disebut juga sebagai doa ringkasan Injil sebab di dalamnya terkandung keselamatan abadi yang termuat dalam Injil. Mulai dari kisah inkarnasi sampai dengan kebangkitan dan kenaikan Tuhan.

Renungan Rosario mencakup: peristiwa-peristiwa sekitar inkarnasi dan masa kecil Yesus (didalam nya memuat peristiwa-peristiwa gembira), peristiwa-peristiwa amat penting dalam pelayanan Yesus di hadapan umum (disebut sebagai peristiwa-peristiwa terang), peristiwa-peristiwa sekitar sengsara-Nya (termasuk peristiwa-peristiwa sedih), dan kenangan akan kebangkitan-Nya (terkait tentang peristiwa-peristiwa mulia).

Doa Rosario dipercayai sebagai doa yang terarah tujuannya kepada permuliaan nama Allah,serta memberikan pertumbuhan iman bagi setiap umat Allah. Melalui doa Rosario umat beriman menekuni Maria dalam mengikuti sang guru untuk hidup dalam kesederhanaan kemiskinan kerendahan hati kesabaran dan kesempurnaan.Doa Rosario terbagi menjadi beberapa bagian yaitu mulai dari :

- Membuat Tanda Salib
- Dalam nama Allah, Bapa, Putra dan Roh Kudus. Amin.
- Doa Aku Percaya
- Doa kemuliaan
- Doa terpujilah
- Doa bapak kami
- Doa salam Maria

- Doa Kemuliaan
- Doa Terpujilah
- Doa Fatima atau Ya, Yesus

4) Membuat Tanda Salib

Tanda Salib dikatakan sebagai tradisi orang Katolik sebelum memulai berdoa, hingga menutup Doa. Dalam buku Laurentia Widjaja, dikatakan bahwa tujuan dari membuat Tanda Salib menurut sejarah adalah untuk mengingatkan semua umat kembali akan Salib Yesus.

Di saat kita membuat tanda salib sebelum berdoa dan setelah siap berdoa adapun kata-kata yang diucapkan adalah "Dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus. Amin". Pada saat mengucapkan kata Bapa, posisi tangan menyentuh dahi yang artinya sebagai simbol Allah yang berada di atas.

Tanda salib yang selalu di gunakan umat katolik ini mengandung arti yang sangat mendalam yaitu :

- kemanunggalan dari Allah Trinitas
- Salib membuktikan keadilan Allah, yang menunjukkan betapa kejamnya dunia akibat dosa kita, sehingga Allah sendiri yang menebusnya dengan mati di kayu salib.

Salib menjadi tanda keselamatan bagi setiap orang percaya dan bagi kita orang Kristen yang didapat dari kemenangan Kristus atas maut dan juga dosa. Ini merupakan tanda perbedaan agama Kristen dan Katolik yang didasari dari Alkitab serta bukan sesuatu hal yang berlawanan dengan ajaran Yesus Kristus.

5) Misa

Misa merupakan istilah untuk Perayaan Ekaristi dalam ritus liturgi Barat dari Gereja Katolik Roma, Misa disebut sebagai upacara keagamaan yang dilakukan sambil bernyanyi dan berdoa sesuai dengan ritus yang sudah di tentukan. Pada hakikatnya pengurus gereja menyediakan buku serta teks lagu dan doa kepada umat katolik. Meskipun banyak umat Katolik sudah hafal dan mana tau ada umat katolik ada yang belum hafal bisa menggunakan teks lagu dan buku yang telah disediakan di gereja. Semua orang boleh menghadiri Misa, asalkan menjaga sopan santun selama ibadah berlangsung. Perayaan Misa di Gereja Katolik biasanya dilakukan selama dua kali, yaitu pada saat malam Natal dan Hari Natal.

Mengikuti acara Misa bukan untuk memberikan sesuatu kepada Tuhan, tetapi untuk menerima anugerah dan kekuatan untuk tetap setia kepada firman-Nya, dalam mengikuti perintah-perintah-Nya dan, melalui kehadiran-Nya yang hidup di hati kita, untuk menjadi saksi-saksi kebaikan dan cinta-Nya.

Tujuan Misa:

- a) Supaya setiap umat Katolik mengerti tentang arti perayaan Ekaristi dan bagian-bagiannya.
 - b) Agar umat Katolik dapat memahami bahwa semua bagian-bagian dari Ekaristi berakar kuat pada Kitab Suci.
 - c) Agar umat Katolik dapat Menyadari bahwa Ekaristi adalah doa Gereja, yang tidak boleh diubah-ubah oleh siapapun, yang dapat berakibat kehilangan makna dan kesakralannya.
 - d) Pengertian mendalam tentang seluruh bagian Ekaristi diharapkan dapat memberikan kecintaan kepada Ekaristi dan selalu rindu untuk terus berpartisipasi di dalamnya dalam memberitakan Injil.
- 6) Air Suci

Air suci bagi umat Katolik adalah air yang sudah diberkati atau di urapi dan dipisahkan untuk pembaptisan. Air ini juga digunakan sebagai unsur Sakramen dan dalam perjamuan Kudus juga.

Air suci termasuk sakramentali, dan penggunaan air suci bertujuan untuk menguduskan kehidupan setiap umat Kristiani. Penggunaan air suci selalu diiringi doa dan tanda tertentu, seperti penumpangan tangan. Tanda Salib mengingatkan kita kepada baptisan yang telah kita terima. Tapi perlu kita ketahui bahwa dampak penggunaan air dan sakramentali lainnya tidak sama dengan dampak sakramen, tetapi mempersiapkan orang yang memakainya dan meminumnya untuk menerima kuasa Tuhan, yang mengalir dari Kristus, berkat kuasa doa gereja.

Terdapat dua macam jenis air suci dalam Gereja Katolik yang sesuai dengan fungsinya masing-masing yaitu:

- (a). Air yang digunakan dalam ritual baptisan tersebut dicurahkan di kening kita.
- (b). Air yang digunakan dalam ritual pemberkatan. Di gunakan pada saat pemberkatan rumah, pemberkatan usaha kerja dan lainnya.
- (c). Air suci dapat digunakan sebagai tanda tobat. Dalam beberapa acara Misa, air suci dipercikan kepada umat beriman, sebagai pengganti doa tobat dan Gereja mengajarkan bahwa air suci dapat menghapus dosa-dosa ringan.

(d). Untuk mengingatkan kita pada baptisan yang telah kita terima oleh sebab itu kita harus kembali mengingat bahwa kita sudah pernah menerima baptisan.

(e). Air suci dapat menjadi sarana untuk mengusir iblis.

7) Komuni

Komuni Pertama, atau sering di sebut dengan Komuni Suci Pertama, adalah sebuah kebiasaan di Gereja Katolik, dimana setiap anak akan menerima hosti (sakramen atau roti dan anggur) untuk pertama kali baginya dan seseorang yang telah dibaptis secara Katolik. Pastor menyatakan bahwa penerimaan komuni pertama bagi anak-anak adalah tahap awal bagi mereka untuk terlibat aktif dalam kegiatan gereja. Setelah mereka menerima komuni pertama maka itulah sakramen kedua untuk melengkapi keikutsertaan mereka dalam kehidupan gereja. Adapun umat Katolik yang dapat menerima komuni adalah mereka yang mengikuti misa dan mereka yang sudah dibaptis dan yang telah menerima komuni pertama.

8) Minggu Palma

Minggu Palma atau Minggu Palmarum adalah hari Minggu sebelum Paskah dalam kalender liturgi Kristen. Minggu Palma ini adalah hari peringatan masuknya Yesus Kristus ke Yerusalem pada saat-saat menjelang penyaliban-Nya. Adapun tujuan dari Perayaan Minggu Palma adalah untuk mengenang kejadian masuknya Yesus ke Kota Yerusalem sebelum dirinya dikorbankan dengan cara disalib. Masuknya Yesus ke kota suci Yerusalem adalah hal yang istimewa bagi umat Katolik sebab terjadinya sebelum Yesus mati dan dibangkitkan dari kematian.

Pada saat Minggu Palma, umat Katolik melambai-lambaikan daun palem yang sudah di bagi di gereja sambil bernyanyi. Daun palem memiliki warna hijau, hijau adalah warna dari tumbuh-tumbuhan dan musim semi dan daun palem ini di percayai sebagai simbol dari kemenangan.

Tradisi Masyarakat Katolik bias memicu munculnya wisata religi agama Katolik contohnya seperti wisata religi Gua Maria Sendangsono. Wisatawan yang berziarah di Sendangsono biasanya melakukan rangkaian mengunjungi tempat suci. Selain wisatawan ingin berwisata mereka juga bisa belajar dari tradisi yang ada ada didalam ajaran Umat Katolik.

b. Wisata Religi Sebagai Tradisi Masyarakat Katolik

Religi mempunyai dua makna, pertama religi merupakan agama yang berkaitan dengan Tuhan, ajarannya diturunkan melalui nabi dan wahyu. Kebenarannya mutlak tidak

bisa di ganggu gugat berdasarkan keyakinan penganutnya. Kedua religi merupakan bagian dari kebudayaan, untuk memenuhi kesadaran kolektif dan sebagai identitas (Hariyanto, 2016).

Secara sederhana, wisata religi berarti ziarah atau kunjungan seseorang maupun kelompok ke situs yang penting terkait dengan penyebaran suatu agama. Dalam umat Katolik wisata religinya bias mencakup banyak hal. Salah satu destinasi wisata di Yogyakarta yang memenuhi komponen seperti yang disebutkan adalah Objek Wisata Religi Sendangsono yang terletak di Desa Banjaroyo, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo.

Sendangsono merupakan tempat ziarah gua Maria yang berada di kabupaten Kulon Progo yang dibangun pada tahun 1929. tempat wisata ini adalah salah satu tradisi masyarakat Katolik yaitu tradisi mengunjungi Gua Maria yang dijadikan sebagai wisata religi.

Dalam kompleks ini terdapat lokasi jalan salib, Gua Maria Pendopo, sungai, dan juga toko penjualan perlengkapan Doa.

Kompleks ini terdapat makam Barnabas Sarikromo selaku sahabat Pastur Van Lith dan juga jemaat katolik di kalibawang sehingga terkadang dilakukan misa arwah di tempat ini. Selain berziarah, di tempat ini juga dibangun penginapan yang bisa digunakan bagi wisatawan yang datang berkunjung.

Usaha usaha pembangunan Sendangsono menjadi Objek Wisata Religi mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Provinsi (Mathematics, 2016).

Berawal dari penghormatan terhadap pribadi Maria, ibu Yesus, kemudian berkembang menjadi tempat peziarahan yang menjadi tarikan bagi jutaan umat Katolik di seluruh dunia. Proses perkembangan kekatolikan di pulau Jawa pun tidak lepas dari pentingnya tradisi ziarah gua Maria. Tempat ziarah gua Maria Sendangsono mempunyai ikatan sejarah yang erat dengan peristiwa pembaptisan umat Katolik pertama di Dusun Kalibawang yang menjadi cikal bakal berkembangnya agama Katolik di tanah Jawa.

Wisata religi sebagai tradisi masyarakat Katolik semakin dikenal banyak orang apabila selalu dilestarikan. Untuk itu penulis menyarankan agar setiap orang mampu menjaga dan melestarikan berbagai tradisi yang ada agar tradisi tersebut tidak pudar dan tidak hilang.



Gambar : Gua Maria Sendangsono

Sumber gambar :

<https://fajarpapua.com/2022/01/01/moment-istimewa-1-januari-2022-crew-fajar-papua-jelajahi-gua-maria-sendangsono-yogyakarta/>

KESIMPULAN

Keyakinan-keyakinan yang menjadi ciri khas ke katolikan, yakni keyakinan yang dijadikan sebagai panutan sebagian besar umat Kristen yang menyebut diri "Katolik", mencakup episkopalisme, yakni meninggikan para uskup selaku rohaniwan tertinggi dalam agama Kristen, dan penerimaan syahadat Nikea tahun 381. Kekatolikan juga dianggap menjadi salah satu dari keempat ciri Gereja, sebagaimana tercantum dalam salah satu butir syahadat Nikea yang berbunyi "aku percaya akan Gereja yang satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik. Artinya diharapkan kita dapat lebih mengerti hakekat gereja yang sebenarnya. Yang dimana gereja merupakan pemberian Tuhan dan bukan sesuatu yang dapat sembarangan dibangun oleh manusia. Jika Gereja adalah pemberian Tuhan maka sudah seharusnya kita sebagai umatnya harus menerima dan merawat pemberian Tuhan dengan rasa syukur.

Tradisi-tradisi masyarakat Katolik yang dijadikan sebagai wisata religi adalah mengunjungi Gua Maria, Rabu Abu, Doa Rosario, membuat tanda Salib, Misa, Air suci, Komuni dan Minggu Palma. Salah satu contoh wisata religi dalam Katolik adalah Gua Maria Sendangsono. Dan diharapkan dengan adanya tradisi yang selalu berkembang dapat meningkatkan kepariwisataan yang ada di Indonesia semakin meningkat khususnya wisata religi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatha Pringgar, R., & Sujatmiko, B. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality pada Pembelajaran Siswa. *Jurnal IT-EDU*, 05(01), 317–329.
- Hariyanto, O. I. B. (2016). Destinasi Wisata Budaya dan Religi di Cirebon. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 4(2), 214–222. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/830>
- Mathematics, A. (2016). 済無No Title No Title No Title. 1–23.
- Pariwisata, S. (2009). *Pitana dan Gayatri, Sosiologi Pariwisata, 2005, hal 45*. 1–15.
- Saputro, M. F. B., Sugiyanto, S., Puji, R. P. N., Soepeno, B., Triyanto, J. R., & Prasetyo, G. (2022). Puhsarang Church As a Religious Tourism Object in Kediri District 1999-2015. *Jurnal Historica*, 6(1), 98. <https://doi.org/10.19184/jh.v6i1.28030>
- Stefania Hasiman, Y., & Anom, I. P. (2020). Pengembangan Wisata Religi Gua Maria Golo Curu di Kota Ruteng, Manggarai, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(1), 36. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2020.v08.i01.p05>
-)2000(.سيادات سعيد. No Title □□□□ □□□□□. 1645, 1–76.